

## **BAB III**

### **METODE STUDI KASUS**

#### **A. Lokasi dan Waktu Pemberian Asuhan**

Lokasi pemberian asuhan kepada Ny. A bertempat di BPM Santi yang berada di Karang Anyar Blok 4A, Lampung Selatan . Dimana Ny.A tinggal bersama suami di Pal Putih Lampung

Pada kunjungan pertama asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny.A dilakukan di BPM Santi,Amd.Keb pada hari Minggu, tanggal 12 Febuari 2019 pukul 19.00 WIB, ibu datang ingin memeriksakan kandungannya.

Waktu pemberian asuhan diberikan sejak kehamilan trimester III, persalinan hingga 6 minggu pascasalin untuk pemilihan metode kontrasepsi yang sesuai dengan kondisi dan keadaan ibu.

#### **B. Subjek Laporan Kasus**

Subjek penelitian ini adalah Ny. A G2P1A0 dengan Perawatan Luka Perinium Dengan Rebusan Daun Sirih di PMB Santi Yuniarti,Amd.Keb

#### **C. Instrumen Kumpulan Data**

Instrumen yang di gunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi,wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk Format asuhan kebidanan nifas .

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung Ny.A sesuai dengan manajmen kebidanan

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny.A untuk mengetahui masalah atau keluhan yang di rasaka Ny.A

### 3. Studi Dokumentasi

Di lakuakn Asuhan Kebidanan dalam bentuk SOAP

- S (Subjektif)  
Berisikan hasil pengumpulan data dasar Ny.A melalui Anamnesa yang teridri dari dentitas diri Ny.A dan suami , serta keluhan yang di alami saat kunjungan
- O (Objektif)  
Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny.A , Hasil TTV, Laboratorium , dan Tes Diagnosa lain yang di rumuskan dalam data fokus untuk mendukung assesment sebagai lagkah 1 varney .
- A (Analisa Data)  
Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnosa dan masalah potensial , dan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dokter , sebagai langkah 2,3,4 Varney.
- P ( Penatalaksanaan)  
Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assesment) sebagai langkah 5,6,7 Varney .

## **D. Teknik/Cara Pengumpulan Data Primer dan Sekunder**

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data sekunder:

### 1. Data Primer

Data primer di peroleh dari hasil wawancara, observasi langsung, dan pemeriksaan fisik yang di lakukan dengan cara :

- Inpeksi

Pada kasus ibu nifas Ny.A dengan Perawatan Luka Perinium merasa Nyeri dan Kesulitan untuk Bergerak

- **Palpasi**

Pada kasus ini ibu Nifas Ny.A di lakukan Palpasi untuk memeiksa kontraksi dan TFU ibu

- **Aukultasi**

Pada kasus ini ibu Nifas Ny.A Dengan Perawatan Luka Perinium Di lakukan Pemeriksaan Tekanan Darah

- **Observasi**

Observasi yang di lakukan pada ibu nifas dengan perawatan luka perinium di Perlukan Observari yaitu Vital Sign meliputi KU,Pendarahan,Kontraksi Uterus,Kondisi Luka

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medic pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (*physical examination*) dan catatan perkembangan serta hasil pemeriksaan laboratorium yang berhubungan dengan pasien.

## E. Bahan dan Alat

Untuk mengumpulkan data bahan yang digunakan adalah kuesioner dalam bentuk pertanyaan langsung ke narasumber. Selain itu juga alat yang digunakan untuk promosi kesehatan untuk pemeriksaan Nifas dengan Tensimeter.

## F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Hari dan Tanggal	Perencanaan
1.	Jumat , 01 Maret 2019	Nifas 6-8 jam pertama

		<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir.</li> <li>b. Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir.</li> <li>c. Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien.</li> <li>d. Melakukan pengkajian data pasien.</li> <li>e. Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital.</li> <li>f. Melakukan pemeriksaan fisik.</li> <li>g. Memberitahu hasil pemeriksaan fisik</li> <li>h. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai tanda bahaya Infeksi dalam Nifas</li> <li>i. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai perawatan luka perinium dalam Nifas dengan mengajarkan ibu secara langsung.</li> <li>j. Memberikan pendidikan kesehatan mengenai kebutuhan gizi terutama protein.</li> <li>k. Memberikan konseling kepada ibu teratur dalam meminum obat yang diberikan.</li> <li>l. Memberitahu itu tentang obat tradisional yang dapat menyembuhkan luka jahitan yaitu rebusan daun sirih merah</li> <li>n. Memberitahu ibu bahwa akan ada kunjungan berlanjut ke rumah ibu .</li> </ul>

2.	<p>Senin , 07 Maret 2019</p>	<p>Kunjungan Hari ke 6</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menjelaskan kepada ibu hasil pemeriksaan yang telah dilakukan dan semua pemeriksaan fisik dalam keadaan baik.</li> <li>b. Memeriksa luka jahitan ibu hasil pemeriksaan luka jahitan luka telah sedikit mengering namun masih terdapat rasa sedikit nyeri</li> <li>c. Meminta ibu meneruskan kembali rebusan daun sirih sampai hari ke 10 agar luka sembuh sempurna dengan di lakukan sebanyak 2-3 kali sehari</li> <li>d. Memeriksa tali pusat bayi</li> <li>e. ibu mengatakan telah menggunakan rebusan daun sirih setiap hari sebanyak 1 kali sehari</li> <li>f. Memberitahu ibu untuk menjaga kebersihan diri terutama pada alat genitalia</li> <li>g. Menganjurkan ibu untuk tetap mengkonsumsi makanan seimbang dan minum 8-10 gelas sehari.</li> <li>h. Menganjurkan ibu untuk ke tenaga kesehatan segera jika ia mendapati tanda-tanda bahaya.</li> </ol>
	<p>Kamis ,14 Maret 2019</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. memantau luka jahitan ibu kembali dari hasil pemantauan di dapatkan luka sudah mengering sempurna dan tidak ada rasa nyeri lagi.</li> <li>b. Memeberitahu ibu bahwa bayi harus di bayi harus di bawa keposyandu untuk di</li> </ol>

	Kamis ,12 April 2019	imunisasi c. Memberi sedikit penjelasan tentang kb  a. Memberikan konseling tentang kb dan meminta ibu menentukan kb apa yang ingin di gunakan  b. Ibu ingin melakukan imunisasi BCG terhadap bayi nya
--	----------------------	---